

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI  
PADA CV. MITRA KARYA ABADI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Diploma (D3) Pada  
Program Studi Administrasi Bisnis



**OLEH  
BIMA PUTRA  
NPM : 202207**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)  
AMUNTAI  
2025**

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI  
PADA CV. MITRA KARYA ABADI**

**OLEH**

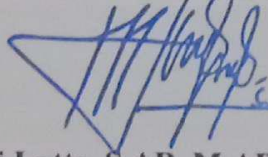
**NAMA : BIMA PUTRA**

**NPM : 202207**

**Telah Diajukan**

**Pada Tanggal 25 Juli 2025**

**DOSEN PEMBIMBING**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Jumai Latte', is written over a faint, stylized blue triangle.

**Jumai Latte, S.AB, M.AB, CIQnR**  
**NUPTK. 4541769670230313**

## PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI PADA CV. MITRA KARYA ABADI

Bima Putra<sup>1</sup>, Jumai Latte<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara

e-mail: [bimaputra8775@gmail.com](mailto:bimaputra8775@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini mencoba menentukan apakah Manajemen Risiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abdi. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja di CV. Mitra Karya Abadi dan Pekerja Proyek CV. Mitra Karya Abadi dengan jumlah 30 orang karyawan. Metode yang digunakan untuk penarikan sampel ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. *Total sampling* digunakan dalam penelitian ketika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka semua populasi digunakan sebagai sampel studi. Maka seluruh populasi Dalam penelitian ini, 30 orang digunakan sebagai sampel. Kuesioner digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data, dan sebagai metode pelengkap yaitu observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 25 untuk menguji data validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, uji t hipotesis, dan menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel manajemen risiko terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t, di mana  $t_{hitung}$  (7,469) >  $t_{tabel}$  (1,697) dan nilai signifikansi (0,026) < (0,05). Kemudian hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko berpengaruh sebesar 51,0% terhadap keberhasilan proyek konstruksi, sedangkan 49,0% Faktor-faktor tambahan yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini mempengaruhi yang lain. Saran kepada Direktur CV. Mitra Karya Abadi, diharapkan meningkatkan proses perencanaan manajemen risiko sejak tahap awal proyek. Identifikasi risiko yang komprehensif dan penilaian risiko yang sistematis dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap pencapaian tujuan proyek.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Keberhasilan Proyek Konstruksi.

### Abstract

*This study aims to determine whether Risk Management Has a Significant Influence on the Success of Construction Projects at CV. Mitra Karya Abdi. The method used by researchers in this study is a quantitative method. The population in this study were employees working at CV Mitra Karya Abadi and CV Mitra Karya Abadi Project Workers with a total of 30 employees. The method used in this sampling is total sampling, which is a sampling technique where the number of samples is the same as the population. Total sampling is used in research when the population being studied is less than 100, then the entire population is used as a research sample. So the entire population in this study was used as a research sample, namely 30 people as respondents. Data was collected as the main method using a questionnaire, as a complementary method observation and documentation were used. To analyze the data, researchers used IBM SPSS version 25 software to test validity, reliability, normality, simple linear regression, hypothesis t test, and calculate the coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*The results of this study prove that there is a significant influence between risk management variables on the success of construction projects. This is indicated by the results of the t-test, where t count (7.469) > t table (1.697) and the significance value (0.026) < (0.05). Then the results of the determination coefficient ( $R^2$ ) show that the risk management variable has an influence of 51.0% on the success of construction projects while the remaining 49.0% is influenced by other factors not studied by researchers in this study. Suggestions to the Director of CV. Mitra Karya Abadi, it is expected to improve the risk management planning process from the early stages of the project. Comprehensive risk identification and systematic risk assessment can help reduce the negative impact on achieving project goals.*

Keywords : Risk Management, Construction Project Success.

## Pendahuluan

Kemampuan untuk mengantisipasi risiko dan mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi proyek sangat penting bagi proyek. Dengan menggunakan manajemen risiko, bahaya yang terjadi mungkin dapat diatasi dan bahaya yang mungkin berdampak pada proyek dapat diidentifikasi. Manajemen risiko digunakan dalam konstruksi untuk merencanakan, menyatukan, dan mengendalikan tindakan yang diperlukan untuk mencegah bahaya. Manajemen risiko juga mempermudah pemeriksaan risiko proyek dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Di setiap tahap Tidak ada tempat yang aman untuk proyek konstruksi seperti gedung jalan, jembatan, dan gedung bertingkat. lebih banyak skala sebuah proyek maka akan semakin besar juga Risiko ini muncul dan dapat mengganggu proyek jika tidak ditangani dengan benar.

Pada industri jasa untuk pembangunan, proyek menghadapi pada tiga tantangan: biaya, waktu, dan mutu. Sasaran proyek adalah tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu. Sejauh mana tujuan ketiga dapat tercapai dengan keberhasilan implementasi proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa konstruksi. Risiko keterlambatan pekerjaan, Penyebab keterlambatan bisa terjadi karena lokasi site yang sulit, cuaca, ketersediaan material, kekurangan tempat penyimpanan material, *towercrane /concrete pump* atau peralatan utama lainnya yang sering mengalami kemacetan dalam penggunaannya, maupun dikarenakan adanya gangguan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Pada CV. MITRA KARYA ABADI”.

Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena proses atau peristiwa di masa depan. Selain itu, risiko juga bisa didefinisikan sebagai kondisi hangat, di mana situasi yang tidak mungkin dikendalikan dapat terjadi dan dapat menyebabkan kerugian. Menurut ISO 31000:2018 manajemen resiko merupakan kegiatan yang terstruktur serta sistematis untuk memimpin dan mengawasi organisasi/kelompok ada hubungannya dengan resiko. Tujuan dari manajemen resiko yaitu tentang konservasi dan penciptaan nilai. ISO(International Organization for Standardization) adalah organisasi global yang bergerak didalam bagian standarisasi. Pada November 2009, ISO merilis ISO 31000:2009 “Risk Management-Principles and Guidelines” yang berisi tentang Instruksi penggunaan resiko yang mencakup atas 3 objek, antara lain prinsip/prinsip, kerangka kerja/kerangka kerja, dan proses/proses. Pada Februari 2018, ISO merilis ISO 31000:2018 “Risk Management–Guidelines” untuk mengganti ISO 31000:2009. Tahap manajemen resiko meliputi 6 aktivitas, yaitu, mendefinisikan konteks dan karakteristik, informasi dan konsultasi, penilaian resiko, respon terhadap bahaya, monitoring, review, recording, dan reporting. Penilaian resiko terdiri dari 3 bagian , yaitu identifikasi resiko, analisa resiko dan pertimbangan resiko.

Kesuksesan proyek adalah topik yang telah lama dibicarakan dalam ruang lingkup manajemen proyek. Percobaan yang telah dilakukan oleh spesialis manajemen proyek tentang keberhasilan proyek menemukan bahwa tiga indikator kinerja proyek utama adalah biaya, waktu, dan kualitas. Menurut Kaming, P.F., Wuryanti, W., dan Soeharto I., indikator keberhasilan proyek dapat diukur dari empat aspek yaitu : waktu Pelaksanaan pekerjaan, kualitas hasil pekerjaan, biaya pelaksanaan, dan keselamatan kerja.

Hipotesis adalah solusi temporer untuk masalah yang masih bersifat praduga karena perlu dibuktikan. Prediksi tentang jawaban tersebut adalah kebenaran yang bersifat sementara, yang akan di uji benarnya berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Risiko (X) terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) CV. Mitra Karya Abadi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Risiko (X) terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) CV. Mitra Karya Abadi.

## Metode

Lokasi Penelitian ini adalah di CV. Mitra Karya Abadi, Desa Galumbang RT. 02, Kecamatan Paringin Selatan terletak di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71618.

Dalam studi ini, metode kuantitatif digunakan. Jenis penelitian ini memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal. Menurut Sugiyono (2013), metode Studi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Dalam kebanyakan kasus, metode pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data memerlukan teknik kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe atau Penelitian jenis kuantitatif asosiatif menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, menurut Sugiyono (013:57). Hubungan sebab akibat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yang terdiri dari variabel indevidenden dan dependen, Sugiyono (2013:59). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel (X) Manajemen Risiko terhadap (Y) Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abadi.

Populasi adalah totalitas semua nilai yang dapat menghasilkan hasil penghitungan atau pengukuran, kuantitas, maupun kualitas dari atribut tertentu untuk kumpulan objek yang lengkap dan mudah dipahami yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja di CV. Mitra Karya Abadi dan Pekerja Proyek CV. Mitra Karya Abadi dengan jumlah 30 orang karyawan. Sebagian anggota populasi yang memberikan data atau keterangan untuk penelitian disebut sampel. sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya. *Total sampling* digunakan untuk studi ketika jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono dalam Lilis, 2020:63). Maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 orang sebagai responden, 30 responden tersebut terdiri dari direktur CV Mitra Karya Abadi, Pelaksana Lapangan, Admin, Logistik, Mandor kepala tukang, dan Pekerja Proyek.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan informasi sehingga dicantumkan Sederhana dan hasil yang lebih baik, dalam arti yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam kasus ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Selanjutnya, item atau pertanyaan dapat disusun sesuai dengan jenis instrumen berdasarkan kisi-kisi ini dan jumlah yang telah tercantum dalam kisi-kisi.

**Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| No | Variabel         | Indikator           | Item                                                            | Jumlah |
|----|------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Manajemen Risiko | Identifikasi Resiko | Risiko proyek telah diidentifikasi sejak tahap awal perencanaan | 1      |
|    |                  |                     | Tim proyek secara rutin melakukan identifikasi risiko           | 1      |
|    |                  |                     | Semua stakeholder dilibatkan dalam proses identifikasi risiko   | 1      |
|    |                  |                     | Risiko yang telah diidentifikasi                                | 1      |

|   |                                |                             |                                                                                                                |   |
|---|--------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|   |                                | Analisis Resiko             | dianalisis berdasarkan tingkat dampak terhadap biaya, mutu, dan waktu                                          |   |
|   |                                |                             | Tim proyek memiliki pemahaman dan kompetensi dalam melakukan analisis risiko                                   | 1 |
|   |                                |                             | Tim proyek memiliki prosedur untuk memperbarui analisis risiko secara berkala selama pelaksanaan proyek        | 1 |
|   |                                | Evaluasi Resiko             | Hasil evaluasi risiko digunakan dalam pengambilan keputusan penting proyek (jadwal, pengadaan, kontrak, dll.)  | 1 |
|   |                                |                             | Evaluasi risiko dilakukan secara berkala dan terstruktur, bukan hanya satu kali di awal proyek                 | 1 |
|   |                                |                             | Evaluasi risiko mempertimbangkan perubahan kondisi lapangan atau keterlambatan pekerjaan.                      | 1 |
| 2 | Keberhasilan Proyek Konstruksi | waktu Pelaksanaan Pekerjaan | Koordinasi antar pihak (kontraktor, subkontraktor, konsultan) berjalan efektif dalam mendukung ketepatan waktu | 1 |
|   |                                |                             | Tenaga kerja memiliki kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu                                     | 1 |
|   |                                |                             | Keterlambatan pengadaan material sering mempengaruhi waktu pelaksanaan                                         | 1 |
|   |                                | Kualitas Hasil Pekerjaan    | Pekerjaan diselesaikan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan                                        | 1 |
|   |                                |                             | Struktur dan elemen bangunan menunjukkan kualitas yang baik dan tahan lama                                     | 1 |
|   |                                |                             | Kualitas pekerjaan berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan                                            | 1 |
|   |                                | Biaya Pelaksanaan           | Estimasi biaya awal proyek sesuai dengan biaya aktual saat pelaksanaan                                         | 1 |
|   |                                |                             | Tim proyek memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengontrol                                                   | 1 |

|  |  |                   |                                                                                               |   |
|--|--|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  |  |                   | anggaran                                                                                      |   |
|  |  |                   | Efisiensi biaya berkontribusi langsung terhadap keberhasilan proyek                           | 1 |
|  |  | Keselamatan Kerja | Proyek memiliki sistem manajemen keselamatan kerja yang jelas dan diterapkan secara konsisten | 1 |
|  |  |                   | Pekerja proyek ini telah dilatih dan dibekali dengan pengetahuan keselamatan kerja            | 1 |
|  |  |                   | Lingkungan kerja proyek mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman dan sehat               | 1 |

Sumber : Data diolah, 2025

Langkah paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan : 1) Observasi, 2) Kuesioner/angket, 3) Dokumentasi. Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, peneliti harus menggunakan metode penentuan skor. Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keyakinan atau kebenaran suatu alat. Instrumen Penelitian dianggap valid jika dapat mengidentifikasi dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara konsisten. Uji validitas Hal ini dicapai dengan mengamati korelasi antara momen produk dan standar pengujian yang digunakan untuk menentukan bahwa suatu instrumen dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > 0,361$  Dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi adalah sebesar 5% atau 0,05. Uji reliabilitas mengacu pada alat penelitian yang menghasilkan data yang konsisten atau identik saat berulang kali mengukur objek yang sama. Pada penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan model pengujian *Cronbach Alpha*.

Analisis data adalah tindakan pencarian dan penyusunan informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan , dokumentasi, dan wawancara secara sistematis. Teknik Ini dicapai melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola untuk menentukan mana yang penting dan perlu dipelajari , dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan Uji normalitas dilakukan untuk menyalakan kenormalan variabel yang diteliti dan memastikan apakah distribusi datanya normal, regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen, Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independent.

## Pembahasan

Responden pada penelitian ini terdiri dari direktur CV Mitra Karya Abadi, Pelaksana Lapangan, Admin, Logistik, Mandor kepala tukang, dan Pekerja Proyek yang berjumlah 30 orang. Berikut ini disajikan data identitas responden sesuai dengan jenis kelamin, dan usia.

### 1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Keterangan    | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1  | Laki-Laki     | 25        | 83,33          |
| 2  | Perempuan     | 5         | 16,67          |
|    | <b>Jumlah</b> | 30        | 100            |

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh data mengenai jenis kelamin dari seluruh responden pada penelitian ini, yaitu 25 orang (83,33%) Laki-laki dan 5 orang (16,67%) Perempuan. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin Laki-laki.

b. Usia

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan usia

| No | Keterangan    | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1  | 11 - 20 Tahun | 0         | 0,00           |
| 2  | 21 - 30 Tahun | 29        | 96,67          |
| 3  | 31 - 40 Tahun | 1         | 3,33           |
| 4  | ≥ 41 Tahun    | 0         | 0,00           |
|    | <b>Jumlah</b> | 30        | 100            |

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diatas diperoleh data mengenai usia dari seluruh responden pada penelitian ini, yaitu 0 orang (0,00%) berusia 11-20 tahun, 29 orang (96,67%) berusia 21-30 tahun. 1 orang (3,33%) berusia 31-40 tahun, dan 0 orang (0,00%) berusia diatas 41 tahun. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berusia 21-30 tahun

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Risiko (X)

| No | Item                     | $r_{hitung}$  | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----|--------------------------|---------------|-------------|------------|
| 1  | Identifikasi Risiko (X1) | X.1.1 (0,495) | 0,361       | Valid      |
|    |                          | X.1.2 (0,55)  |             |            |
|    |                          | X.1.3 (0,498) |             |            |
| 2  | Analisis Risiko (X2)     | X.2.1 (0,719) | 0,361       | Valid      |
|    |                          | X.2.2 (0,382) |             |            |
|    |                          | X.2.3 (0,671) |             |            |
| 3  | Evaluasi Risiko (X3)     | X.3.1 (0,595) | 0,361       | Valid      |
|    |                          | X.3.2 (0,678) |             |            |
|    |                          | X.3.3 (0,54)  |             |            |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil Uji Validitas untuk Variabel Independen Manajemen Risiko (X) diatas dengan Indikator Identifikasi Risiko (X1), Analisis Risiko (X2), dan Evaluasi Risiko (X3), semua Indikator tersebut dikatakan Valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)

| No | Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----|------|--------------|-------------|------------|
|----|------|--------------|-------------|------------|

|   |                                  |                |       |       |
|---|----------------------------------|----------------|-------|-------|
| 1 | Waktu Pelaksanaan Pekerjaan (Y1) | Y.1.1 (0,495)  | 0,361 | Valid |
|   |                                  | Y.1.2 (0,55)   |       |       |
|   |                                  | Y1.3 (0,498)   |       |       |
| 2 | Kualitas Hasil Pekerjaan (Y2)    | Y.2.1 (0,719)  | 0,361 | Valid |
|   |                                  | Y2.2 (0,382)   |       |       |
|   |                                  | Y.2.3 (0,671)  |       |       |
| 3 | Biaya Pelaksanaan (Y3)           | Y.3.1 (0,595)  | 0,361 | Valid |
|   |                                  | Y.3.2 (0,678)  |       |       |
|   |                                  | Y.3.3 (0,54)   |       |       |
| 4 | Kelamatan Kerja (Y4)             | Y.4.1 (0, 577) | 0,361 | Valid |
|   |                                  | Y.4.2 (0,734)  |       |       |
|   |                                  | Y.4.3 (0,661)  |       |       |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji untuk Variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) diatas dengan Indikator yaitu, Waktu Pelaksanaan Pekerjaan (Y1), Kualitas Hasil Pekerjaan (Y2), Biaya Pelaksanaan (Y3), dan Keselamatan Kerja (Y4) semua indicator tersebut dikatakan Valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Risiko (X) dan Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)

| Variabel                           | Cronbach Alpha | N of item | Keterangan |
|------------------------------------|----------------|-----------|------------|
| Manajemen Risiko (X)               | 0,737          | 9         | Reliabel   |
| Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) | 0,785          | 12        | Reliabel   |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 6 diatas Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Risiko (X) dan Keberhasilalan Proyek Konstruksi (Y) diatas, setiap variabel dapat dinyatakan memiliki data yang reliabel secara keseluruhan, dibuktikan dengan variable Manajemen Risiko (X) memiliki nilai Cronbach"s Alpha sebesar  $0,737 > 0,6$  yang dapat dinyatakan reliabel, Keberhasilalan Proyek Konstruksi (Y) memiliki nilai Cronbach"s Alpha sebesar  $0,785 > 0,6$  yang dapat dinyatakan reliabel pula. Jadi kesimpulan secara keseluruhan hasil pengujian reliabilitas variable Independen Manajemen Risiko (X) dan variabel Dependen Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) bahwa setiap kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

### 3. Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                   | Std. Deviation | 4,14706194              |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | ,109                    |
|                                   | Positive       | ,109                    |
|                                   | Negative       | -,071                   |
| Test Statistic                    |                | ,109                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | ,200 <sup>c, d</sup>    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7 diatas diperoleh data hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa pada One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui nilai signifikansi *Unstandrdized Residual* lebih besar dari 0,05, atau 0,200 Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 763,921        | 1  | 763,921     | 240,220 | ,026 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 498,746        | 28 | 17,812      |         |                   |
|       | Total      | 502,667        | 29 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Proyek

b. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dari tabel di atas, kami menemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,026 sama dengan 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel Manajemen Risiko (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y).

#### 5. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)       | 4,581                       | 2,622      |                           | 2,128 | ,010 |
|       | Manajemen Risiko | ,118                        | ,251       | ,088                      | 7,469 | ,026 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Proyek

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan nilai  $t$  : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,469 > t_{tabel}$  1,697 (Dilihat pada distribusi nilai  $t_{tabel}$ ) nilai taraf signifikansi 0,05  $df = 30$  yaitu 1,697. sehingga dapat disimpulkan Manajemen Risiko (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y). Dapat disimpulkan hasil perhitungan nilai sig sebesar  $0,026 < 0,05$ , dan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar  $7,469 > t_{tabel}$  1,697 ( $df = 30$ ) yaitu 1,697 taraf signifikan 0,05, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Risiko (X) berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y).

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary                               |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                           | ,713 <sup>a</sup> | ,501     | ,564              | 2,220                      |
| a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko |                   |          |                   |                            |

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Setelah korelasi diketahui sebesar 0,713 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan ( $R^2$ ) yang dinyatakan dalam persentase, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,713)^2 \times 100 \\
 &= 0,508 \times 100 \\
 &= 50,83\% \text{ dibulatkan menjadi } 51\% \\
 &= 51\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa sebesar 51% dari pengaruh variabel X terhadap Y yang dimiliki oleh variabel X. Variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti mempengaruhi sisa 49%. Hal ini sesuai dengan output IBM SPSS Statistis 25 yang mana hasil R Square atau koefisien determinan ( $R^2$ ), yaitu sebesar 0,508 atau 50,83% yang dibulatkan menjadi 51%.

## Simpulan

Manajemen Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Pada CV. Mitra Karya Abadi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,026 kurang dari sebesar 0,05 dan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,469 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 dan hasil pengujian tersebut menunjukkan pernyataan lain yaitu manajemen risiko bukan hanya berkorelasi, tetapi memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Artinya semakin baik manajemen risiko yang diterapkan, maka semakin besar kemungkinan proyek konstruksi berhasil (dalam hal waktu, biaya, mutu, dan keselamatan).

Manajemen Risiko (X) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y) pada CV. Mitra Karya Abadi, dibuktikan dengan besarnya nilai korelasi / hubungan ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,713 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar koefisien korelasi  $R = 0,501$  (51%) Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Manajemen Risiko) terhadap variabel dependen (Kaberhasilan Proyek Konstruksi) adalah sebesar 51%. Sedangkan sisanya 49% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## Daftar Pustaka

Ariadi, T. (2019) 'Identifikasi dan analisa risiko konstruksi pada proyek pembangunan gedung



fakultas kedokteran universitas muhammadiyah prof.dr hamka’.

Ervianto.W.I. (2002) *Manajemen Proyek Konstruksi edisi revisi.*, Yogyakarta : Andi.

Fakhruddin, A.M. *et al.* (2017) ‘Pengaruh Risiko terhadap Keberhasilan Proyek dalam Pelaksanaan Pekerjaan Infrastruktur Bendungan Temef’, pp. 1–14.

Manajemen, A., Pada, R. and P, J.A. (2023) ‘PEMBANGUNAN PROYEK KONTRUKSI GEDUNG APARTEMEN PRINCETON MEDAN SKRIPSI OLEH: FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN PRINCETON MEDAN . Gelar Sarjana di Fakultas Teknik FAKULTAS TEKNIK MEDAN’.

Nunuk Safitri, evi widowati. 2017 (2019) ‘Penerapan Risk Manajement pada Pekerjaan di Ketinggian Berdasarkan SNI ISO 31000 :2011’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, pp. 77–88.

Risiko, M., Proyek, D. and Labombang, M. (no date) ‘MANAJEMEN RiSIKO DALAM PROYEK KONSTRUKSI’.